

ABSTRAK

Nafisy Anjani. 1202090061. 2024. “Peningkatan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Materi Teks Wacana Menggunakan Model *Numbered Head Together* Berbantu Permainan Ular Tangga di Kelas III SDIT Santiniketan (Penelitian Tindakan Kelas di SDIT Santiniketan)”

Penelitian ini dilatarbelakangi dengan temuan permasalahan yang terdapat pada siswa kelas III SDIT Santiniketan, Hasil wawancara dengan guru kelas, diperoleh informasi permasalahan yang dihadapi guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran Bahasa Indonesia. Rendahnya hasil belajar karena pembelajaran masih berpusat pada guru dan siswa kurang aktif. Diperlukan model pembelajaran yang dapat membuat siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa sebelum, pemahaman siswa pada proses, dan pemahaman siswa setelah diterapkannya model pembelajaran *Numbered Head Together* berbantu permainan ular tangga.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas model Kemmis dan Mc. Taggart dengan tahapan penelitian perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Sumber data adalah siswa kelas III SDIT Santiniketan. Jenis data yang dikumpulkan berupa data kualitatif dan data kuantitatif tentang proses dan hasil pembelajaran teks wacana Bahasa Indonesia.

Proses keterlaksanaan pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Numbered Head Together* berbantu permainan ular tangga memperoleh hasil aktivitas siswa pada siklus I dan II masing-masing 40% dan 47%, kemudian untuk keterlaksanaan aktivitas siswa pada siklus III dan IV masing-masing meningkat menjadi 63% dan 80%. Sedangkan untuk keterlaksanaan aktivitas guru pada pada siklus I dan II masing masing 60% dan 71%, kemudian untuk keterlaksanaan aktivitas guru pada siklus III dan IV masing masing meningkat menjadi 77% dan 95%. Hasil belajar siswa setelah menggunakan model pembelajaran *Numbered Head Together* berbantu permainan ular tangga pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas III SDIT Santiniketan mengalami peningkatan. Pada siklus I dan II masing-masing hasil belajar siswa memperoleh nilai rata-rata 66 dan 69 dengan ketuntasan belajar secara klasikal mencapai 73% dan 76% dengan kategori baik, sedangkan pada siklus III dan IV masing-masing memperoleh nilai rata-rata sebesar 70 dan 76 dengan ketuntasan secara klasikal sebesar 80% dan 95% dengan kategori baik dan sangat baik. Jadi, penerapan model pembelajaran *Numbered Head Together* berbantu permainan ular tangga dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas III SDIT Santiniketan.

Kata Kunci: Hasil Belajar. Model Pembelajaran *Numbered Head Together*, Permainan Ular Tangga